

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada tahap prasiklus, Siklus I, dan Siklus II di TK IT Raden Syahid XI Tawun, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan finger painting teknik tap-tap efektif meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4 tahun.

Kemampuan motorik halus anak yang pada tahap prasiklus masih rendah mengalami peningkatan pada Siklus I dan meningkat secara signifikan pada Siklus II. Anak semakin mampu mengoordinasikan gerakan mata dan tangan, menggunakan jari sesuai pola, serta menyelesaikan karya secara mandiri dan rapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 75% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB), sehingga indikator keberhasilan penelitian tercapai.

Dengan demikian, hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa kegiatan finger painting teknik tap-tap dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4 tahun di TK IT Raden Syahid XI Tawun dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menjadikan kegiatan *finger painting* teknik *tap-tap* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dalam

mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Guru juga diharapkan memberikan variasi tema, media, dan warna sehingga anak lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kemampuan motorik halus dengan menyediakan sarana, prasarana, serta media pembelajaran yang memadai. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang kreatif sesuai karakteristik anak usia dini.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan stimulasi motorik halus kepada anak di rumah melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, seperti *finger painting*, menggambar, mewarnai, meronce, menggunting, bermain plastisin, maupun kegiatan lain yang melibatkan koordinasi mata dan tangan sehingga perkembangan motorik halus anak dapat terus berkembang secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah subjek penelitian dan waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih banyak, waktu penelitian yang lebih panjang, atau mengombinasikan kegiatan *finger painting* dengan media dan teknik pembelajaran lainnya sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.

